

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN COLLEGE BALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SMP NEGERI 1 SABBANG SELATAN KABUPATEN LUWU UTARA

Stanislaus Hamis¹
SMPN 1 Sabbang Selatan¹
[hamisstanislaus@gmail.com¹](mailto:hamisstanislaus@gmail.com)

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan strategi pembelajaran *college ball* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sabbang Selatan tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes hasil belajar matematika siswa dan lembar observasi aktivitas siswa untuk setiap siklus. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan selama dua siklus. Analisis data hasil penelitian dengan cara analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *college ball* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I dengan ketuntasan sebesar 57,14% dengan rata-rata 67,10 dari skor ideal 100 dan pada akhir siklus II meningkat menjadi 90,47% dengan rata-rata 79,67 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi pada siklus I sebesar 10,411 dan pada siklus II sebesar 8,452. Berdasarkan kategori penilaian yang digunakan, skor hasil belajar matematika siswa pada siklus I yang dikategorikan tuntas terdapat 15 orang siswa dan pada siklus II menjadi 25 orang siswa. Dari hasil penelitian yang diperoleh maka, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *college ball* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sabbang Selatan pada materi persamaan kuadrat.

Kata Kunci: strategi, pembelajaran, *college ball*, hasil belajar matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan formal (sekolah) keaktifan siswa menurut Sardiman (Wibowo, 2016) kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisah dalam proses belajar. Hal itu menandakan siswa memiliki keinginan untuk mengikuti, memahami, dan mengerti penjelasan dari guru, yang nantinya akan berpengaruh pada kesuksesan pembelajaran yang terus mengalami perubahan situasi. Untuk menjawab tantangan perubahan situasi, yang telah terjadi banyak pengembangan teknologi

dan penemuan-penemuan penting yang di temukan oleh manusia yang sebagian besar menggunakan ilmu matematika, karena matematika bisa di katakan sebagai ibu dari disiplin ilmu yang lain. Dalam kehidupan sehari-hari hampir semua aktivitas manusia menggunakan ilmu matematika, seperti perdagangan dan jual beli, sehingga matematika merupakan ilmu yang penting untuk dipelajari oleh manusia.

Menurut Sundayana, (2015) matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan, sehingga matematika merupakan ilmu yang dipelajari setiap manusia dan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Johnson (Sundayana, 2015) mengemukakan bahwa matematika merupakan bahasa simbolis yang mempunyai fungsi praktis untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif. Menurut Rahmaawati, (2016) memilih model dan strategi pembelajaran yang tepat merupakan sesuatu yang tidak mudah, ada faktor-faktor yang harus dipertimbangkan, salah satunya adalah kualitas individu dalam satu kelas.

Menurut Sanjaya (Mulia, 2014) penerapan strategi pembelajaran yang tidak bervariasi dapat menyebabkan siswa tidak berminat untuk belajar, sehingga mengakibatkan hasil belajar yang dicapai kurang maksimal. Selain permasalahan tersebut, cara penyampaian materi pembelajaran oleh guru yang monoton tanpa variasi membuat siswa bosan dan enggan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Maka Pentingnya meningkatkan hasil belajar matematika. Meningkatkan hasil belajar matematika menurut Kasih & Purnomo, (2016) terkait dengan pembelajaran matematika bahwa praktik penilaian terintegrasi dalam proses belajar mengajar memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil wawancara ulang dengan guru matematika di SMP Negeri 1 Sabbang Selatan pada bulan November 2020 rendahnya hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan harian hanya mencapai 40% dari seluruh kelas IX berdasarkan nilai KKM di SMP Negeri 1 Sabbang Selatan. Setelah obsevasi dengan guru mata pelajaran sekolah rendahnya hasil belajar dikarenakan cara mengajar guru dikelas selalu monoton yang tidak bervariasi. Maka peneliti

diperlukan strategi belajar yang dapat menarik peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi bangun ruang sisi lengkung pada kelas IIX SMP Negeri 1 Sabbang Selatan diperlukan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan dengan mata pelajaran matematika. Mengatasi rendahnya hasil belajar matematika siswa, guru dapat menyediakan strategi yang melibatkan siswa aktif pada saat pembelajaran berlangsung, salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan adalah strategi pembelajaran college ball. Menurut Cesaria, (2014) strategi pembelajaran College ball adalah suatu bentuk alternatif dalam peninjauan ulang materi, strategi ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah menguasai materi, dan bertugas menguatkan dan menjelaskan poin-poin penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui strategi college ball pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sabbang Selatan .

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*) dengan menggunakan Strategi Pembelajaran College Ball. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus atau lebih sesuai dengan pencapaian yang akan ditingkatkan pada proses pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi.

2. Tempat Penelitian

Subjek Penelitian adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sabbang Selatan yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 dan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sabbang Selatan.

3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dirancang dengan dua siklus. Siklus I dilaksanakan selama empat kali pertemuan yang terdiri dari tiga kali pertemuan untuk pelaksanaan tindakan dan satu kali pertemuan dengan tes akhir siklus. Adapun

siklus II juga dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dengan tes akhir siklusnya. Pada siklus II merupakan pelaksanaan perbaikan atau perubahan apa yang menjadi hambatan pada siklus I. Selanjutnya dilakukan proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan Strategi pembelajaran *College Ball*, guna meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan rencana pembelajaran di atas, maka penelitian tindakan kelas ini meliputi 4 tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

4. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah :

a. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan dan ketuntasan belajar matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *College Ball* yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

b. Lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa.

Lembar ini digunakan untuk melihat aktivitas guru atau untuk mengamati kinerja guru dan lembar kegiatan siswa pada saat pembelajaran berlangsung terhadap strategi pembelajaran *College Ball*.

c. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa dilakukan untuk mengetahui respons belajar matematika siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *College Ball* yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

Adapun indikator respon siswa yaitu:

- a) Respon terhadap model pembelajaran
- b) Respon cara guru mengajar
- c) Respon suasana kelas
- d) Respon perangkat pembelajaran
- e) Respon aktivitas siswa (diskusi, bertanya, presentase)

5. Teknik Analisis Data

Hasil tes belajar dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yang meliputi menghitung mean, median, modus, standar deviasi, variansi, dan ditentukan pula, nilai maksimum dan nilai minimum

yang diperoleh siswa. Adapun data tentang hasil observasi guru dan hasil observasi siswa dianalisis secara kualitatif yaitu dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar serta data tentang respon siswa dilakukan dengan memberikan angket respon siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan.

- a. Adapun untuk keperluan kuantitatif digunakan teknik kategorisasi dengan dilakukan pengkategorian nilai hasil belajar yang dirancang kedalam 5 kategori berdasarkan KKM yang sah di kelas IX SMP Negeri 1 Sabbang Selatan yaitu nilai minimal 70 sebagai nilai yang harus dicapai siswa.

Tabel 1. Kategori Standar Penilaian (Mardapi dkk., 2015)

Interval nilai	Kategori
91-100	Sangat Baik
80- 90	Baik
70 – 79	Cukup
55 - 69	Kurang
0 - 54	Sangat kurang

- b. Data observasi aktivitas guru dan data observasi aktivitas siswa diolah dengan teknis persentase (%), yakni banyaknya frekuensi tiap aktivitas dibagi dengan seluruh aktivitas dikalikan dengan 100, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase respons siswa

A = siswa yang memilih

B = Jumlah siswa (responden) (Trianto, 2012)

Adapun kategori aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Aktivitas Belajar

Kriteria Interpretasi Aktivitas	Belajar Kategori
81% - 100%	Sangat Aktif
61% - 80%	Aktif
41% - 60%	Cukup Aktif
21% - 40%	Kurang Aktif
0% - 20%	Tidak Aktif

Adapun kategori respons siswa belajar yang di adaptasi dari Riduwan dalam jurnal Matematika dan Pembelajaran Riau & Yuniati, (2018) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Interpretasi Respons Siswa

Kriteria Rentang Presentase Aktivitas	Belajar Kriteria
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

6. Kriteria Keberhasilan

Kriteria atau ukuran keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila skor rata rata hasil belajar matematika siswa meningkat dan tuntas secara klasikal apabila 85 % yang mendapat nilai ≥ 75 dari skor ideal 100 sesuai dengan standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan di kelas IX SMP Negeri 1 Sabbang Selatan.

C. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian melalui penelitian tindakan kelas (PTK) terhadap 32 subjek penelitian di kelas IX SMP Negeri 1 Sabbang Selatan. Pelaksanaan penelitian terdiri atas dua siklus pembelajaran yaitu siklus I dan siklus II, siklus I dengan alokasi waktu 4 X 90 menit (4 kali pertemuan) dan siklus II dengan alokasi waktu 4 X 90 menit (4 kali pertemuan) yang meliputi tahap-tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan

hasil belajar matematika siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *college ball* pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sabbang Selatan.

1. Refleksi Siklus I

Pada siklus I aktivitas siswa sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran meskipun belum mencapai target yang optimal dan masih ada kendala yang dialami siklus I dapat diperbaiki pada pertemuan siklus II. Adapun masalah yang dialami di siklus I antara lain:

- a. Ketuntasan hasil belajar yaitu 57,14%, belum mencapai standar klasikal 85% diatas KKM sekolah.
- b. Aktivitas siswa pada siklus I dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *college ball* dimana siswa masih ada beberapa siswa yang tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Respon siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *college ball* masih rendah yakni 69,524% dikarenakan masih ada siswa yang tidak mengikuti arahan dari guru.
- d. Kegiatan guru pada siklus I sudah mencapai sempurna dilihat dari lembar obsevasi guru selama proses pembelajran berlangsung.

Setelah merefleksi hasil belajar pada siklus I dengan penerapan strategi pembelajaran *college ball* masih ada beberapa kendala, maka akan dilanjutkan kesiklus II untuk memperbaiki disiklus I.

2. Refleksi Siklus II

Pada siklus II telah mengalami peningkatan selama proses belajar mengajar dikelas dengan penerapan strategi pembelajaran *college ball*. Hal ini dapat dilihat dari beberapa poin penting dibawah ini:

- 1) Ketuntasan hasil belajar yakni 90,48%, sudah mencapai standar klasikal 85% diatas KKM sekolah.
- 2) Aktivitas siswa dapat dikategori sangat baik, hal ini dikarenakan kerja sama siswa dalam kelompok sangat akurat.

- 3) Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan penerapan strategi pembelajaran *college ball* mencapai 85,714
- 4) Kegiatan guru pada siklus II sudah sempurna hal ini dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas guru selama proses mengajar dikelas.s

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus II, bahwa telah mengalami peningkatan hasil belajar dari siklus I, maka tidak perlu untuk lanjut ke tahap selanjutnya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II yakni mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, memperoleh hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran *college ball* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sabbang Selatan. Hal ini diperoleh dari nilai hasil tes siswa yang telah diberikan berdasarkan kategori penilaian oleh direktorat pembina SMP ditjen pendidikan dasar menengah (2017). Peningkatan nilai rata-rata pada siklus I yakni 57,14% , dengan 2 siswa berada pada kategori tinggi dengan besar presentase 9,52% dan 10 siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 47,62% , 6 siswa berada pada kategori rendah dengan presentase 28,58% dan 3 siswa berada pada kategori sangat rendah dengan presentase 14,28% .

Berdasarkan aktivitas siswa pada siklus I, mencakupi indikator pertama, kedua, ketiga dan ke lima siswa berada pada kategori yang sangat aktif. Sedangkan indikator ke empat dan ke enam berada pada kategori yang aktif, indikator ke 8 sebagai kategori cukup aktif dan indikator ke 7 dinyatakan kategori tidak aktif. Aktivitas siswa pada siklus II meningkat yakni indikator pertam, kedua, ke tiga, keempat, kelima dan kelima berada pada kategori yang sangat tinggi, indikator ke enam berada pada kategori tinggi dan indikator yang ke tujuh berada pada kategori yang cukup.

Pada aktivitas guru sebagai pengelola selama proses pembelajaran di kelas IX SMP Negeri 1 Sabbang Selatan pada siklus I belum maksimal menjalankan aktivitas pembelajaran sehingga ada satu indikator yang tidak terpenuhi, sedangkan pada siklus II guru sudah sepenuhnya menjalankan aktivitas selama proses

pembelajaran. Untuk respon siswa di siklus I dengan memperoleh 69,524% sedangkan siklus II yakni 85,714% maka respon siswa dalam penelitian ini meningkat. Hasil pengamatan meningkatnya hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sabbang Selatan siklus II hipotesis sudah tercapai, sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Dengan demikian strategi pembelajaran college ball salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sabbang Selatan setelah menerapkan strategi pembelajaran college ball, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Sabbang Selatan pada siklus I skor rata-rata 67,10 dengan skor tertinggi 82 dan skor terendah 45 dari skor ideal 100, standar deviasi 10,411 dan jumlah siswa yang tuntas hasil belajar 12 orang dengan presentase 57% dari 32 orang siswa.
2. Hasil belajar siklus II skor rata-rata adalah 79,67 dengan skor tertinggi 94 dan skor terendah 60 dari skor ideal 100, standar deviasi 8,45 dan jumlah siswa yang tuntas 19 orang dengan presentase 90,47% dari 32 orang siswa.
3. Skor rata-rata hasil belajar matematika pada siswa SMP Negeri 1 Sabbang Selatan dari siklus I dan siklus II meningkat dari 67,10 menjadi 79,67. Dengan demikian hasil belajar matematika pada siswa SMP Negeri 1 Sabbang Selatan dikatakan meningkat.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada kedua orang tua penulis, yang telah memberikan motivasi, doa dan dukungan berupa moril maupun materil beserta saudara-saudara dan anak keluarga serta semua pihak terkait dan rekan-rekan guru SMPN 1 Sabbang Selatan yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Cesaria, A. (2014). *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe College Ball Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Viii Smpn 3 Talamau Kabupaten Pasaman Barat*. 6.
- Fadillah, A. (2016). *Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. M A T H L I N E: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.V1i2.23>
- Fitri, D. (2015). *Program Studi Pendidikan Matematika Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Stkip) PGRI Sumatera Barat Padang 2015*. 7.
- H. Mahmud. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktis (ii)*. Perpustakaan Nasional.
- Irawan, A., & Febriyanti, C. (2016). *Efektifitas Mathmagic Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.V6i1.755>
- Kasih, P. A., & Purnomo, Y. W. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Berbasis Penilaian. Jramathedu (Journal Of Research And Advances In Mathematics Education)*, 1(1), 69–78. <https://doi.org/10.23917/jramathedu.V1i1.1776>
- Kasmira Dan Toali. (2013). *Matematika Untuk Smk/Mak Kelas IX*. Pt Gelora Aksara Pratama.
- Mardapi, D., Hadi, S., & Retnawati, H. (2015). *Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal Berbasis Peserta Didik. Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 19(1), 38–45. <https://doi.org/10.21831/pep.V19i1.4553>
- Muchsini, B. (2015). *Pengaruh Penerapan Mind Maps Dan College Ball Terhadap Pemahaman Konsep Akuntansi Peserta Didik*. 1(1), 13.
- Mulia, J. G. (2014). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Guru Yang Bervariasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IXi Sma Negeri 1 Labuhanhaji Timur Aceh Selatan*. 13.
- Nemsih, S., Erviyenni, E., & Azmi, J. (2019). *Penerapan Strategi Pembelajaran College Ball Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Larutan Penyangga. J-Pek (Jurnal Pembelajaran Kimia)*, 4(2), 66–71. <https://doi.org/10.17977/um026v4i22019p066>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.V1i1.3264>

- Rahmaawati, A. (2016). *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif College Ball Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika*. 14.
- Ramdhani, M. A. (2014). *Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter*. 08(01), 10.
- Rosmala. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Pt Bumi Aksara Jakarta.
- Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor Ghalia Indonesia.
- Sanjaya. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Tamba Raya Jakarta.
- Sundayana. (2015). *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Alfabeta: Bandung.
- Suprihatiningrum. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasih*. Jogjakarta.
- Surya, Y. F. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 016 Laggini Kabupaten Kampar*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 16.
- Universitas Islam Negeri Suska Riau, & Yuniati, S. (2018). *Perangkat Pembelajaran Matematika Terintegrasi Karakter-Keislaman Melalui Pendekatan Kontekstual Di Propinsi Riau*. *Mapan*, 6(1), 104–118. <https://doi.org/10.24252/Mapan.2018v6n1a10>
- Wibowo, N. (2016). *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari*. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>